

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini ditandai dengan perkembangan teknologi informasi, Semakin lama manusia tidak bisa lepas dari teknologi. Produk-produk teknologi informasi berkembang sangat pesat, menyesuaikan kebutuhan manusia. Berbagai produk dari teknologi informasi memudahkan dalam proses pelaporan data, sehingga dapat menghemat waktu. Penggunaan teknologi informasi sangat mempengaruhi keberhasilan, kualitas, dan kuantitas kinerja pegawai dalam suatu organisasi.

Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Seiring dengan perkembangannya, semua organisasi dituntut untuk dapat bersaing memberikan pelayanan yang maksimal, tidak terkecuali organisasi pemerintah. Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam instansi agar tetap "*survive*" dalam iklim persaingan bebas tanpa batas. (Sagala, 2018) Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan sangat menentukan maju mundurnya bisnis instansi di masa datang. Sumber daya manusia adalah seseorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi. Instansi-instansi yang mencari keunggulan bersaing melalui para pegawai harus mampu mengelola perilaku dan hasil-hasil dari seluruh pegawai.

Teknologi informasi merupakan fasilitas penunjang karyawan atau pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Sutabri peranan teknologi informasi pada manusia yaitu membantu pekerjaan manusia dan kemajuan-kemajuan perusahaan dan menjadi fasilitator utama kegiatan dalam hal perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi (Tata Sutabri, 2014). Teknologi informasi adalah suatu alat yang kini menjadi manfaat yang sangat penting bagi suatu organisasi yang mana keberadaanya

akan menciptakan perkembangan yang dapat membantu dalam menyelesaikan semua pekerjaannya. Pemanfaatan teknologi informasi yang keberadaanya dapat memajukan peran karyawan menjadi lebih berkontribusi bagi organisasi dan memberikan pengetahuan wawasan yang lebih terhadap para pegawai membuat karyawan lebih aktif untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak gaptek terhadap kemajuan teknologi sekarang ini

Teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat signifikan di era ini. Teknologi telah didesain untuk menunjang pekerjaan manusia menuju efisiensi praktis tepat guna. Teknologi yang awalnya menunjang pada pemenuhan kebutuhan produksi, kini teknologi informasi membantu dalam mengelola data organisasi dan mempermudah dalam menginput data transaksi jual beli. Hal inilah yang mampu memberikan dampak terhadap produktivitas maupun kinerja karyawan pada suatu organisasi atau instansi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan internal dan eksternal suatu bisnis atau usaha dan meningkatkan produktivitas maupun kinerja karyawan adalah dengan adanya teknologi informasi. James dan George menyatakan bahwa teknologi informasi dapat membantu semua jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan keefektifan proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, dan kerja sama kelompok kerja, yang memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang cepat berubah. Manfaat ini diperoleh, baik ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung tim pengembangan produk, proses layanan pelanggan, transaksi perdagangan, atau kegiatan bisnis lainnya.

Teknologi dan informasi, secara sederhana, merupakan sebuah bahan utama bagi keberhasilan bisnis dalam lingkungan global yang dinamis sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan. Komputer merupakan fasilitas yang mampu menjalankan berbagai program, sehingga dapat memudahkan dalam mengelola informasi yang jauh lebih banyak dengan tempo yang cepat. Teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Secara praktis, ini terjadi apabila sistem dirancang dengan sempurna bagi pengguna yang memiliki pemahaman pengertian manajerial dan organisasi, dengan tujuan peningkatan efektivitas penggunaan.

Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi mempengaruhi hampir setiap aspek manajemen bisnis. Penggunaan teknologi sistem informasi di perusahaan belum optimal digunakan oleh individu pengguna teknologi sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi, terutama dalam meningkatkan kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya PT. Petroil Indonesia tergantung dari bagaimana sistem tersebut beroperasi, seberapa mudah penggunaannya, dan bagaimana teknologi yang digunakan.

Motivasi merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan dalam hal ini PT. Petroil Indonesia apabila menginginkan setiap pegawai dapat memberikan hasil kerja yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena dengan motivasi seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Pentingnya motivasi ini dapat menyebabkan pegawai mau bekerja dengan giat dan antusias dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Hasibuan, 2016). Selanjutnya motivasi kerja merupakan factor pendorong atau daya penggerak untuk bekerja dalam sebuah perusahaan. Motivasi kerja dapat memacu karyawan untuk bekerja keras sehingga meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan dapat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan (Sutrisno, 2017).

PT. Petroil Indonesia sendiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor industri hulu dan hilir minyak dan gas bumi (Migas) di Indonesia, dengan Visi : “Menjadi Perusahaan Penting dan Terdepan”. Khusus untuk sektor industri hulu migas lokasi tambang terletak di area blok Bintuni, Papua Barat dalam bentuk *Production Sharing Contract (PSC)* dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk waktu 30 tahun yang berlaku sejak tahun 2004 dan berakhir 2034, sedangkan untuk usaha pada sektor industri hilir migas PT. Petroil Indonesia membangun pabrik penyulingan minyak (*refinery*) yang berlokasi di *Port Dickson*, Malaysia. Seiring dengan perjalanan waktu perusahaan ini juga melakukan pengembangan usaha ke sektor pertambangan Batu Bara (*Coal mining*) dengan lokasi tambang di daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dan juga tambang Nikel

(*Nickel ore*) di daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu PT. Petroil Indonesia melakukan investasi industri pengolahan Asphalt NRSP (*Nextbase Road Sealt Petroil*) lokasi di Johor Baru, Malaysia, *Asphalt alternative* yang ramah lingkungan serta membangun pabrik Pupuk Organik Hijau Indonesia dan Bio Ethanol yang berlokasi di Semarang Jawa Tengah.

Tabel 1.1 Data Produktivitas Kerja PT. Petroil Indonesia

Tahun	Jumlah Pegawai	Target	Pencapaian	Keterangan
2019	649	100%	92%	Tidak tercapai
2020	642	100%	52%	Tidak tercapai
2021	638	100%	68%	Tidak tercapai
2022	650	100%	78%	Tidak tercapai

Sumber : Data PT. Petroil Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel 1.1. diketahui tahun 2019 dengan jumlah pegawai sebanyak 649 menetapkan target sebesar 100% dengan pencapaian target sebesar 92%, selanjutnya tahun 2020 jumlah pegawai berkurang dari tahun sebelumnya menjadi 642, perusahaan menetapkan target sebesar 100%, dikarenakan Indonesia masuk masa pandemic covid-19 maka target menjadi tidak tercapai atau turun drastis dari tahun sebelumnya menjadi 52%, selanjutnya tahun 2021 jumlah karyawan kembali mengalami penurunan menjadi 638 orang pegawai dengan pencapaian target meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 68%, dan terakhir tahun 2022 jumlah pegawai mengalami peningkatan menjadi 650 orang, dengan pencapaian target kembali meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 78%, hal ini dikarenakan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 Indonesia memasuki fase pemulihan pasca Pandemi Covid-19, sehingga investor secara bertahap kembali berinvestasi untuk kebutuhan tambang.

Kepuasan Pegawai adalah sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Pekerjaan menuntut interaksi dengan rekan kerja, atasan, peraturan, dan kebijakan organisasi, standar kerja, kondisi kerja dan sebagainya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan

sikap positif terhadap kerja itu, dan juga sebaliknya (Robbin & Judge, 2017). Kepuasan kerja pegawai muncul sebagai akibat dari situasi kerja yang ada dalam instansi. Kepuasan kerja tersebut mencerminkan perasaan pegawai mengenai senang atau tidak senang, nyaman atau tidak nyaman atas lingkungan kerja dimana ia bekerja.

Kepuasan kerja karyawan merupakan hal yang mutlak harus dipenuhi oleh perusahaan sebagai prasyarat utama untuk tetap menjaga eksistensi suatu organisasi dan meningkatkan prestasi kerja organisasi. Kepuasan kerja yang tinggi akan berdampak terhadap kinerja yang baik dan sebaliknya, kepuasan kerja yang rendah akan berdampak terhadap kinerja yang buruk. Secara teori dikatakan bahwa menurunnya tingkat kepuasan kerja akan berdampak terhadap menurunnya motivasi kerja, komitmen, inovasi, aktifitas karyawan dan diikuti dengan beberapa sikap negatif lainnya. Jika keadaan berlarut-larut maka yang akan terjadi adalah menurunnya kinerja perusahaan. Sebaliknya jika kepuasan kerja meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi kerja, komitmen, inovasi, aktifitas karyawan dan sikap positif lainnya yang selanjutnya akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh banyak hal mulai dari individu karyawan itu sendiri sampai dengan organisasi tempat karyawan bekerja.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan diketahui terbatasnya alat pendukung informasi seperti terbatasnya jaringan internet yang ada di perusahaan, selain itu sumber daya manusia yang ada di perusahaan sangat terbatas, dimana tidak semua pegawai dapat mengoperasikan teknologi yang ada seperti terbatasnya karyawan yang dapat mengoperasikan teknologi informasi sebagai pendukung pekerjaan, hal ini tentunya berakibat pada turunnya motivasi dan kepuasan kerja pegawai.

Berdasarkan fenomena dan relevansi permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul dalam menulis tesis ini sebagai berikut : **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja pada PT. Petroil Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Penggunaan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi mempengaruhi hampir setiap aspek manajemen bisnis. Akan tetapi pada kenyataannya PT. Petroil Indonesia saat ini masih mengalami kendala dimana teknologi informasi yang ada sangat terbatas sehingga menurunkan motivasi kerja pegawai sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas kerja serta kepuasan kerja pegawai. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya PT. Petroil Indonesia tergantung dari bagaimana sistem tersebut beroperasi, seberapa mudah penggunaannya, dan bagaimana teknologi yang digunakan digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan diangkat dalam makalah ini adalah :

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja?
4. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja?
5. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?
6. Apakah teknologi informasi terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja?
7. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas kerja.
2. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan kerja.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja.

5. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja.
6. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja.
7. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja.

1.4. Batasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari pembatasan masalah adalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Keterbatasan alat pendukung teknologi informasi (seperti boster) sehingga jaringan yang tersedia sangat minim.
2. Keterbatasan SDM dalam penggunaan teknologi informasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kepuasan kerja pegawainnya.

2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh teknologi informasi dan motivasi terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja serta sebagai penunjang pembelajaran kearah penelitian yang lebih baik.

3. Manfaat bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh teknologi informasi dan motivasi terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja atau penelitian-penelitian yang ada buhungannya dengan masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini.